

**ANALISIS PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN
UNTUK MENUNJANG EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA V HOTEL & RESIDENCE)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Alicia Tanaya

6042001029

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

***ANALYZING THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES
TO SUPPORT THE EFFECTIVENESS OF EXPENDITURE CYCLE
(CASE STUDY AT V HOTEL & RESIDENCE)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Alicia Tanaya

6042001029

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN
UNTUK MENUNJANG EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA V HOTEL & RESIDENCE)

Oleh:

Alicia Tanaya

6042001029

Bandung, Desember 2023
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Felisia Sutomo', written over a vertical line.

Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Felisia Sutomo', written over a vertical line.

Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Alicia Tanaya
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Juni 2002
Nomor Pokok Mahasiswa : 6042001029
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Peran Aktivitas Pengendalian Untuk Menunjang Efektivitas Siklus Pembelian
(Studi Kasus Pada V Hotel & Residence)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 18 Desember 2023

Pembuat Pernyataan: Alicia Tanaya



(Alicia Tanaya)

ABSTRAK

Sejak tahun 2022, industri pariwisata dan perhotelan kembali mengalami pemulihan pasca pandemi. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan pada berbagai destinasi favorit. Adanya peningkatan ini, memicu terjadinya peningkatan investasi baru pada bidang perhotelan di berbagai lokasi yang menjadi tempat favorit wisatawan. Salah satu daerah yang menerima berbagai investasi baru adalah Jawa Barat. Hal ini menjadikan V Hotel & Residence sebagai salah satu hotel yang telah berdiri cukup lama di Bandung perlu memiliki keunggulan agar tetap menjadi pilihan masyarakat. Hotel perlu memastikan bahwa berbagai fasilitas dan pelayanan terbaik tersedia bagi tamunya ketika dibutuhkan. Ketersediaan tersebut tentunya berkaitan erat dengan siklus pembelian yang dilakukan di hotel. Akan tetapi, V Hotel & Residence kerap kali menemukan permasalahan pada siklus pembelian seperti permintaan barang yang terlambat dipenuhi karena lamanya proses pemesanan, juga pemasok yang tidak mengirimkan barang akibat belum lunasnya faktur sebelumnya. V Hotel & Residence perlu menerapkan pengendalian internal yang memadai untuk meminimalisir risiko dan bersaing pada industri yang sedang berkembang. Salah satu komponen pengendalian internal yang perlu diterapkan adalah aktivitas pengendalian. Maka, analisis atas penerapan aktivitas pengendalian perlu dilakukan.

Siklus pembelian merupakan salah satu siklus yang berkaitan erat dengan siklus lain sehingga permasalahan pada siklus ini dapat mengganggu kegiatan operasional pada siklus lain. Siklus pembelian dapat dikatakan efektif ketika seluruh tujuan dari siklus ini tercapai. Maka dari itu, diperlukan penerapan aktivitas pengendalian untuk membantu perusahaan dalam meminimalisir risiko dan memastikan bahwa perusahaan mendapatkan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan perusahaan. Komponen aktivitas pengendalian dianalisis menggunakan *COSO Internal Control Framework* pada empat tahap siklus pembelian di V Hotel & Residence yang mencakup pemesanan barang, penerimaan barang, persetujuan faktur pemasok, dan pengeluaran kas.

Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis atas aktivitas pengendalian di V Hotel & Residence adalah *applied research* yang mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan pada aktivitas pengendalian V Hotel & Residence. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, serta studi literatur. Sementara itu, objek penelitian merupakan aktivitas pengendalian yang diimplementasikan pada V Hotel & Residence.

Mengacu pada hasil penelitian, aktivitas pengendalian yang diterapkan pada siklus pembelian di V Hotel & Residence cukup memadai. Namun, terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan pada aktivitas pengendalian yang diterapkan. Perusahaan saat ini belum memiliki *flowchart* dan SOP terkait pengarsipan dokumen dan hak akses sehingga kedua hal tersebut dapat digunakan dan disosialisasikan pada karyawan. Dalam penggunaan dokumen, terdapat format dokumen yang sifatnya membingungkan dan dapat diperbaiki. Selain itu, V Hotel & Residence saat ini juga belum menggunakan dokumen *Purchase Return*. Pada bagian penerimaan dan pengeluaran kas, belum terdapat pemisahan fungsi antara *custody* dan *recording*. Maka, perusahaan perlu memastikan dilakukannya *stock opname* selain oleh pihak yang bertanggung jawab dan rekonsiliasi atas utang yang hasilnya dilaporkan pada *Assistant Director*. Terkait pengamanan aset, perusahaan dapat memasang CCTV pada gudang. Perusahaan juga dapat mencari karyawan baru untuk menjadi *Accounting Supervisor* dan melakukan delegasi tugas *Assistant Director*. Untuk pemesanan persediaan, perusahaan dapat melakukan perhitungan *reorder point*. Dengan diterapkannya berbagai rekomendasi yang diberikan, diharapkan aktivitas yang diterapkan V Hotel & Residence mampu menunjang efektivitas siklus pembelian.

Kata kunci: aktivitas pengendalian, efektivitas, siklus pembelian.

ABSTRACT

Since 2022, the tourism and hospitality industries experienced a post-pandemic recovery. This is reflected in the increasing number of tourist visits to various favorite destinations. This increase has triggered an increase in new investment in the hospitality sector in various favorite locations for tourists. One of the areas that received various new investments was West Java. This means that V Hotel & Residence, as one of the hotels that has been established for a long time in Bandung, needs to have an advantage in order to remain the choice of the community. Hotels need to ensure that the best facilities and services are available to their guests when needed. This availability is, of course, closely related to the expenditure cycle carried out at the hotel. However, V Hotel & Residence often finds problems in the expenditure cycle, such as requests for goods that are late to fulfill due to the length of the ordering process, as well as suppliers who do not send goods due to non-payment of previous invoices. V Hotel & Residence needs to implement adequate internal controls to minimize risk and compete in a growing industry. One of the components of internal control that needs to be implemented is control activities. So, an analysis of the implementation of control activities needs to be carried out.

The expenditure cycle is one cycle that is closely related to other cycles, so problems in this cycle can interfere with operational activities in other cycles. The expenditure cycle can be said to be effective when all the objectives of this cycle are achieved. Therefore, it is necessary to implement control activities to assist the company in minimizing risks and ensuring that the company has sufficient assurance regarding the achievement of company goals. The control activity component is analyzed using the COSO Internal Control Framework at four stages of the expenditure cycle at V Hotel & Residence, which include ordering goods, receiving goods, approving supplier invoices, and issuing cash.

The research method used to analyze control activities at V Hotel & Residence is applied research, which identifies deficiencies or weaknesses in V Hotel & Residence's control activities. Data sources consist of primary and secondary data collected by interview, observation, documentation, and literature study techniques. Meanwhile, the object of research is the control activities implemented at V Hotel & Residence.

Referring to the research results, the control activities applied to the expenditure cycle at V Hotel & Residence are quite adequate. However, there are several things that can be improved in the control activities implemented. The company currently does not have flowcharts and SOPs related to document filing and access rights so that these two things can be used and socialized to employees. In using documents, there are formats that are confusing and can be improved. In addition, V Hotel & Residence currently does not use Purchase Return documents. In the cash receipt and disbursement section, there is no separation of functions between custody and recording. So, the company needs to ensure that stock-taking is carried out other than by the responsible party and reconciliation of debts, the results of which are reported to the Assistant Director. Regarding asset security, the company can install CCTV in the warehouse. The company can also look for new employees to become Accounting Supervisors and delegate Assistant Director duties. For inventory ordering, the company can calculate reorder points. By implementing the various recommendations given, it is hoped that the activities implemented by V Hotel & Residence will be able to support the effectiveness of the expenditure cycle.

Keyword: control activities, effectiveness, expenditure cycle

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK MENUNJANG EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA V HOTEL & RESIDENCE)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis sadar bahwa dalam prosesnya, penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mama, Papa, dan Adik penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, hiburan, dan semangat bagi penulis selama menempuh perkuliahan dan menyusun skripsi.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen wali penulis yang selama ini telah memberikan nasihat dan bimbingan dalam proses perkuliahan, sekaligus sebagai pemilik V Hotel & Residence yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di V Hotel & Residence.
3. Ibu Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, sekaligus selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran selalu meluangkan waktu, pemikiran, tenaga, dan saran untuk membantu, membimbing, serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena Ibu selalu menjawab pertanyaan penulis yang tidak ada habisnya.
4. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak., Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM., dan Ibu Sandra Faninda, S.E., M.A.B., selaku dosen pembimbing Tim Lomba Angkatan 2020 yang telah memberikan banyak kesempatan bagi penulis untuk mendapat pengalaman baru melalui berbagai perlombaan, dan juga telah memberikan ilmu, semangat, serta dukungan dalam perlombaan.
5. Seluruh dosen, staf tata usaha, satpam, dan pekerya di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bantuan bagi penulis selama menempuh masa studi.

6. Bapak Surya selaku *Assistant Director V Hotel & Residence* yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian skripsi.
7. Ibu Imas, Bapak Reksa, Bapak Suteja, Ibu Nina, Ibu Melinda, Ibu Rika, dan Bapak Usep selaku karyawan *V Hotel & Residence* yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis, menjadi narasumber, dan memberikan berbagai informasi serta dukungan bagi penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Leonny Chandra, Livia Lukiman, Sally Frapian, Felicia Emanuella, dan Jenny selaku sahabat dekat penulis sejak SD yang selalu siap sedia mendengarkan keluhan penulis dan memberikan berbagai dukungan sejak awal perkuliahan.
9. Josephine Tanesha, Felicia Meilian, Regina Diedra, dan Sianne Tania selaku sahabat dekat penulis sejak SMA yang selalu menanyakan kabar penulis dan memberikan semangat sejak awal perkuliahan.
10. Jessica Melinda, Timothy Elvin, dan Ferrari Martiano yang telah bersedia menjadi teman curhat penulis mulai dari awal perkuliahan dan selalu memberikan motivasi serta semangat bagi penulis dalam menjalani perkuliahan.
11. Lusya Victolia, Sharene Olivia Dermawan, Janeth Collin Salvadore, Gisella Andriana, dan Ivana Melinda selaku sahabat dekat penulis di masa perkuliahan yang telah menjadi teman cerita, teman belajar, teman berbagi, terutama teman bercanda. Terima kasih atas canda dan tawa yang kalian ciptakan selama masa perkuliahan.
12. Winnie Widisya Sing selaku sahabat dekat penulis sejak semester satu. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu siap mendengarkan cerita penulis, teman main, teman belajar, teman menangis, teman nonton, teman galau, dan teman bercanda. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan hiburan yang diberikan.
13. Agnes Marcella Virginia, Nissa Calista, Aurelia Marveta Yuwono, dan Michelle Adira selaku sahabat dekat penulis di masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi teman kelompok penulis di berbagai mata kuliah, teman berbagi cerita, teman main, dan teman bercanda. Terima kasih karena telah memberikan banyak dukungan, motivasi, dan bantuan bagi penulis.
14. Lusya Victolia, Sharene Olivia, Nissa Calista, Jovial Petrafamasia, Billy Adriyadi, Gisella Andriana, Jessica Valencia, Vina Regina, Janeth Collin, Nathalia Santoso, dan Karina Wijayanti yang telah menjadi teman satu tim penulis ketika mengikuti

lomba. Terima kasih atas pengalaman yang menyenangkan selama mengikuti lomba bersama.

15. Ring I dan staf ISACA Student Group UNPAR 2023 yang telah memberikan banyak pengalaman baru bagi penulis dan bersama-sama menyelesaikan program kerja dalam waktu yang sangat singkat. Terima kasih atas kenangannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, Desember 2023



Alicia Tanaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2. Pengendalian Internal	10
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	11
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	12
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal	12
2.3. Aktivitas Pengendalian.....	17
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian.....	17
2.3.2. Komponen Aktivitas Pengendalian.....	18

2.4. Siklus Pembelian	22
2.4.1. Pengertian Siklus Pembelian.....	22
2.4.2. Aktivitas Utama Siklus Pembelian.....	23
2.4.3. Ancaman dan Pengendalian pada Siklus Pembelian.....	25
2.5. Efektivitas Siklus Pembelian.....	30
2.6. Teknik Dokumentasi <i>Flowchart</i>	30
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian.....	34
3.1.1. Jenis Penelitian.....	34
3.1.2. Jenis Data	34
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	35
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	36
3.2. Objek Penelitian	37
3.2.1. Profil Perusahaan.....	37
3.2.2. Bagan Struktur Organisasi	38
3.2.3 Deskripsi Pekerjaan pada V Hotel & Residence	39
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Rangkaian Aktivitas Siklus Pembelian V Hotel & Residence	41
4.1.1. Pembelian dengan Pembayaran Kredit	41
4.1.2. Pembelian dengan Pembayaran Tunai	45
4.2. Analisis Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian & Pengeluaran Kas V Hotel & Residence	49
4.2.1. Tahap Pemesanan Barang pada V Hotel & Residence	49
4.2.2. Tahap Penerimaan Barang pada V Hotel & Residence.....	57
4.2.3. Tahap Persetujuan Faktur Pemasok pada V Hotel & Residence ..	66
4.2.4. Tahap Pengeluaran Kas pada V Hotel & Residence	72

4.3. Peranan Aktivitas Pengendalian Untuk Menunjang Efektivitas Siklus Pembelian V Hotel & Residence.....	80
4.3.1. Evaluasi Aktivitas Pengendalian Siklus Pembelian pada V Hotel & Residence	80
4.3.2. Rekomendasi Struktur Organisasi pada V Hotel & Residence	97
4.3.3. Rekomendasi Deskripsi Pekerjaan pada V Hotel & Residence	99
4.3.4. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Departemen Akuntansi pada V Hotel & Residence	101
4.3.5. Rekomendasi SOP Pengarsipan dan Hak Akses Siklus Pembelian pada V Hotel & Residence	123
4.3.6. Peran Aktivitas Pengendalian dalam Menunjang Efektivitas Siklus Pembelian	126
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	129
5.1. Kesimpulan.....	129
5.2. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Ancaman dan Pengendalian Siklus Pembelian	25
Tabel 2. 2. Simbol <i>Flowchart</i>	31
Tabel 4. 1. Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i> Pada Tahap Pemesanan Barang	50
Tabel 4. 2. Hasil Wawancara Mengenai <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> Pada Tahap Pemesanan Barang.....	51
Tabel 4. 3. Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Documents and Records</i> Pada Tahap Pemesanan Barang	53
Tabel 4. 4. Hasil Wawancara Mengenai <i>Physical Control Over Assets and Records</i> Pada Tahap Pemesanan Barang.....	54
Tabel 4. 5. Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Tahap Pemesanan Barang	56
Tabel 4. 6. Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i> Pada Tahap Penerimaan Barang	58
Tabel 4. 7. Hasil Wawancara Mengenai <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> Pada Tahap Penerimaan Barang.....	59
Tabel 4. 8. Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Documents and Records</i> Pada Tahap Penerimaan Barang	60
Tabel 4. 9. Hasil Wawancara Mengenai <i>Physical Control Over Assets and Records</i> Pada Tahap Penerimaan Barang.....	62
Tabel 4. 10. Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Check on Performance</i> Pada Tahap Penerimaan Barang	65
Tabel 4. 11. Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i> Pada Tahap Persetujuan Faktur Pemasok.....	67
Tabel 4. 12. Hasil Wawancara Mengenai <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> Pada Tahap Persetujuan Faktur Pemasok	68
Tabel 4. 13 Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Documents and Records</i> Pada Tahap Persetujuan Faktur Pemasok.....	69

Tabel 4. 14. Hasil Wawancara Mengenai <i>Physical Control Over Assets and Records</i> Pada Tahap Persetujuan Faktur Pemasok	70
Tabel 4. 15. Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Tahap Persetujuan Faktur Pemasok	72
Tabel 4. 16. Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i> Pada Tahap Pengeluaran Kas	73
Tabel 4. 17. Hasil Wawancara Mengenai <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> Pada Tahap Pengeluaran Kas	75
Tabel 4. 18. Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Documents and Records</i> Pada Tahap Pengeluaran Kas	77
Tabel 4. 19. Hasil Wawancara Mengenai <i>Physical Control Over Assets and Records</i> Pada Tahap Pengeluaran Kas.....	78
Tabel 4. 20. Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Tahap Pengeluaran Kas Di V Hotel & Residence	79
Tabel 4. 21. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian Pada Tahap Pemesanan Barang	81
Tabel 4. 22. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian Pada Tahap Penerimaan Barang	85
Tabel 4. 23. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian Pada Tahap Persetujuan Faktur Pemasok.....	90
Tabel 4. 24. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian Pada Tahap Pengeluaran Kas ..	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2. 1. COSO <i>Cube</i>	13
Gambar 3. 1. Struktur Organisasi	38
Gambar 4. 1. Rekomendasi Dokumen <i>Purchase Request</i>	83
Gambar 4. 2. Rekomendasi Dokumen <i>Purchase Order</i>	84
Gambar 4. 3. Rekomendasi Dokumen <i>Receiving Record</i>	87
Gambar 4. 4. Rekomendasi Dokumen <i>Purchase Return</i>	88
Gambar 4. 5. Rekomendasi Dokumen Rincian Pembayaran <i>Supplier</i>	92
Gambar 4. 6. Rekomendasi Dokumen Pengajuan Dana	94
Gambar 4. 7. Rekomendasi Dokumen Bukti Kas	95
Gambar 4. 8. Rekomendasi Dokumen <i>Form Reimbursement Petty Cash</i>	95
Gambar 4. 9. Rekomendasi Struktur Organisasi	99
Gambar 4. 10. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian Kredit V Hotel & Residence	106
Gambar 4. 11. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian Tunai V Hotel & Residence	117
Gambar 4. 12. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Pembelian Tunai Melalui <i>Marketplace</i>	118
Gambar 4. 13. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Pembelian Tunai Menggunakan <i>Petty Cash</i>	121

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen *Purchase Request*
- Lampiran 2. Dokumen *Purchase Order*
- Lampiran 3. Dokumen *Receiving Record*
- Lampiran 4. Dokumen Pengajuan Dana
- Lampiran 5. Dokumen Rincian Pembayaran *Supplier*
- Lampiran 6. Dokumen Form *Reimbursement Petty Cash*
- Lampiran 7. Dokumen Bukti Kas
- Lampiran 8. Struktur Organisasi V Hotel & Residence Bandung

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negeri yang kaya akan keindahan alam dan tempat wisatanya. Keindahan tersebut membuat berbagai provinsi dan kota di Indonesia menjadi tempat destinasi wisata yang dapat dikunjungi dan dijelajahi oleh wisatawan, baik wisatawan nusantara (wisnus) maupun wisatawan mancanegara (wisman). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada tahun 2022, terdapat 734,86 juta kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan nusantara (wisnus) di Indonesia. Jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 19,82% bila dibandingkan dengan jumlah pada tahun sebelumnya (Mustajab, 2023). Meskipun jumlah kunjungan tersebut belum dapat menandingi jumlah kunjungan sebelum pandemi, adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa terjadi pemulihan pada pergerakan wisatawan. Salah satu provinsi yang menjadi tujuan favorit wisatawan nusantara adalah Jawa Barat yang mengalami peningkatan kunjungan wisnus dari 96.315.313 kunjungan pada tahun 2021 menjadi 123.531.743 kunjungan pada tahun 2022, atau mengalami peningkatan sebanyak 28,26% (Badan Pusat Statistik, 2023a).

Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara juga sejalan dengan peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel dari 39,58% pada 2021 menjadi 51,11% pada 2022 (Badan Pusat Statistik, 2023b). Pulihnya kondisi pariwisata dan perhotelan pasca pandemi di Indonesia menjadi pemicu munculnya banyak investasi baru pada bidang perhotelan di lokasi yang menjadi destinasi favorit wisatawan. Data yang dimiliki Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyatakan bahwa jumlah realisasi investasi pada sektor restoran dan hotel pada Januari hingga Maret 2023 mencapai 550,64 juta dollar AS, atau mengalami kenaikan sebanyak 9,31% dibandingkan dengan triwulan I tahun 2022 (Mediana & Grahadyarini, 2023). Investasi tersebut dilakukan pada lokasi destinasi tujuan pariwisata utama seperti wilayah Jawa, Nusa Tenggara, dan Bali. Pemerintah jelas mengharapkan bahwa sektor perhotelan akan kembali pulih pada tahun 2023 ini.

Adanya peningkatan ini membuat hotel yang berada di Jawa Barat, termasuk Bandung, memiliki lebih banyak kompetitor. Hotel yang telah berdiri sejak lama perlu memiliki keunggulan dan mengimplementasikan strategi terbaik agar dapat terus menjadi hotel pilihan wisatawan. Setiap tamu yang datang ke hotel pasti menginginkan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan yang diberikan hotel. Pelayanan, fasilitas, dan segala sesuatu yang disediakan oleh hotel akan menjadi salah satu pertimbangan ketika ingin menginap di sebuah hotel.

Salah satu hotel yang terletak di provinsi Jawa Barat adalah V Hotel & Residence. V Hotel & Residence merupakan sebuah hotel bintang tiga yang terletak di Kota Bandung. V Hotel & Residence menyediakan beberapa fasilitas selain kamar seperti *WiFi*, kolam renang, restoran, tempat spa, dan tempat berolahraga. Banyaknya divisi dan layanan yang disediakan membuat V Hotel & Residence tentunya membutuhkan berbagai jenis barang untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, proses pembelian dan pengadaan barang menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dengan seksama oleh V Hotel & Residence dalam rangka memberikan layanan yang terbaik bagi para tamu hotelnya.

Berdasarkan hasil wawancara, pihak V Hotel & Residence menyatakan bahwa siklus pembelian menjadi siklus yang cukup berisiko dibandingkan siklus lain yang terjadi di perusahaan. Terdapat masalah yang kerap kali ditemukan pada siklus pembelian di V Hotel & Residence seperti terdapat permintaan barang yang terlambat untuk dipenuhi karena cukup lamanya proses pemesanan dan pemilihan pemasok serta pemasok yang tidak mengirimkan barang karena pembayaran atas faktur sebelumnya belum dilakukan. Selain itu, saat ini posisi *Chief Accounting* di V Hotel & Residence sedang kosong, sehingga satu karyawan dari *Income Audit* memegang jabatan rangkap sebagai *Accounting Supervisor*. Hal ini membuat pembagian tugas antara *Accounting Supervisor* dan *Assistant Director* menjadi tidak terlalu jelas dan *Assistant Director* memegang cukup banyak tanggung jawab atas pekerjaan yang bersifat teknis. Di luar permasalahan tersebut, perkembangan dan meningkatnya persaingan pada industri perhotelan membuat V Hotel & Residence perlu menerapkan berbagai prosedur untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

Maka dari itu, diperlukan prosedur agar proses bisnis yang berlangsung dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai efektivitas dan

efisiensi, tentunya setiap perusahaan membutuhkan penerapan pengendalian internal (*internal control*) yang sesuai pada setiap siklus usaha yang dijalankan. Pengendalian internal berdasarkan COSO *Internal Control (IC) framework* terdiri dari beberapa komponen, salah satunya adalah aktivitas pengendalian (*control activities*). Penerapan aktivitas pengendalian sangat diperlukan pada masa sekarang, di mana persaingan antar hotel semakin ketat dan industri pariwisata semakin berkembang.

Aktivitas pengendalian merupakan sekumpulan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang dapat menyediakan keyakinan yang memadai bahwa tujuan pengendalian telah sesuai dan respon atas risiko telah dilakukan (Romney et al., 2021, p. 337). Aktivitas pengendalian dapat diterapkan pada seluruh siklus perusahaan, termasuk siklus pembelian. Siklus pembelian merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pembelian persediaan yang digunakan untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang (Romney et al., 2021, p. 34). Siklus pembelian terbagi menjadi empat aktivitas utama, yaitu melakukan pemesanan, menerima pesanan, menerima faktur dari pemasok, serta melakukan pembayaran atas pembelian yang dilakukan (Romney et al., 2021, p. 496). Persediaan yang diperoleh melalui siklus pembelian akan digunakan pada siklus lain seperti siklus produksi maupun siklus penjualan sehingga efektivitas pada siklus pembelian akan turut memengaruhi siklus lain.

Oleh karena itu, analisis perlu dilakukan pada aktivitas pengendalian, khususnya pada siklus pembelian, di V Hotel & Residence. Hasil dari proses analisis tersebut diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi perbaikan bagi kelemahan yang terdapat pada aktivitas pengendalian di siklus pembelian. Ketika aktivitas pengendalian berhasil dijalankan dengan lebih baik, perusahaan dapat memiliki keyakinan memadai atas kegiatan operasionalnya dan mengetahui bagaimana cara menangani risiko yang mungkin terjadi sehingga tujuan dapat tercapai dan efektivitas siklus pembelian V Hotel & Residence dapat meningkat.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian, diperoleh beberapa pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana rangkaian aktivitas yang dilakukan pada siklus pembelian di V Hotel & Residence?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang diimplementasikan oleh V Hotel & Residence?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian yang sebaiknya diimplementasikan untuk dapat menunjang efektivitas siklus pembelian di V Hotel & Residence?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui rangkaian aktivitas yang dilakukan pada siklus pembelian di V Hotel & Residence.
2. Mengetahui aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang diimplementasikan oleh V Hotel & Residence.
3. Mengetahui aktivitas pengendalian yang sebaiknya diimplementasikan untuk dapat menunjang efektivitas siklus pembelian di V Hotel & Residence.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi perusahaan
Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan berupa rekomendasi dan wawasan baru untuk menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, khususnya pada kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjabarkan informasi terkait hasil evaluasi dari aktivitas pengendalian yang telah diterapkan perusahaan agar kelemahan yang ditemukan dapat diperbaiki sehingga efektivitas siklus pembelian tercapai.
2. Bagi pembaca

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat menambah pemahaman pembaca terkait aktivitas pengendalian pada siklus pembelian dan menjadi rujukan untuk melakukan penelitian dengan topik sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Untuk memiliki keunggulan dalam persaingan yang ada, perusahaan sebaiknya dapat mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif. Salah satu kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan adalah siklus pembelian. Siklus pembelian merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pembelian persediaan yang digunakan untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang (Romney et al., 2021, p. 34). Siklus pembelian termasuk dalam aktivitas berulang yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan pemrosesan informasi operasi terkait pembelian dan pembayaran barang atau jasa. Aktivitas pembelian memiliki tujuan utama untuk meminimalisir total biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan dan menyimpan persediaan, perlengkapan, maupun jasa yang diperlukan oleh organisasi. Siklus pembelian dapat dikatakan efektif jika berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Terdapat empat aktivitas utama pada siklus pembelian, yaitu:

1. Pemesanan barang atau jasa

Pada tahapan ini, perusahaan dapat mengumpulkan informasi dari berbagai departemen terkait barang atau jasa yang perlu dibeli, kapan harus tersedia, dan berapa jumlahnya. Kemudian, perusahaan akan melakukan pemesanan barang atau jasa pada *supplier* yang dipilih (Romney et al., 2021, p. 503).

2. Penerimaan barang atau jasa

Pada tahap ini, perusahaan melakukan penerimaan barang yang sebelumnya telah dipesan dan melakukan penyimpanan atas barang tersebut (Romney et al., 2021, p. 510).

3. Menyetujui faktur pemasok

Pada tahap ini perusahaan akan menerima faktur pembelian dari *supplier* dan mencocokkan faktur tersebut dengan barang yang dipesan dan diterima (Romney et al., 2021, p. 514)

4. Pengeluaran kas

Pada tahap ini perusahaan akan melakukan pembayaran pada *supplier* atas barang atau jasa yang telah dipesan sebelumnya (Romney et al., 2021, p. 515)

Setiap aktivitas yang dilakukan pada siklus pembelian tentunya tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat terjadi. Contohnya perusahaan dapat saja melakukan pemesanan barang yang tidak dibutuhkan, menerima barang atau jasa yang tidak sesuai dengan pesanan, membayar faktur yang tidak sesuai, dan juga risiko lainnya. Oleh karena itu, pengendalian internal diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan efektivitasnya dalam rangka mencapai tujuan. Kerangka pengendalian internal yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada model yang diciptakan *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Internal Control (IC)* atau disebut sebagai COSO IC. COSO IC terdiri dari beberapa komponen, yaitu *control environment, risk assessment, control activities, information communication, dan monitoring*.

Salah satu komponen COSO IC yang dapat diterapkan pada siklus pembelian adalah *control activities* (aktivitas pengendalian). Aktivitas pengendalian dibutuhkan untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi dan membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan. Beberapa jenis aktivitas pengendalian berdasarkan COSO IC adalah (Arens et al., 2020, p. 312):

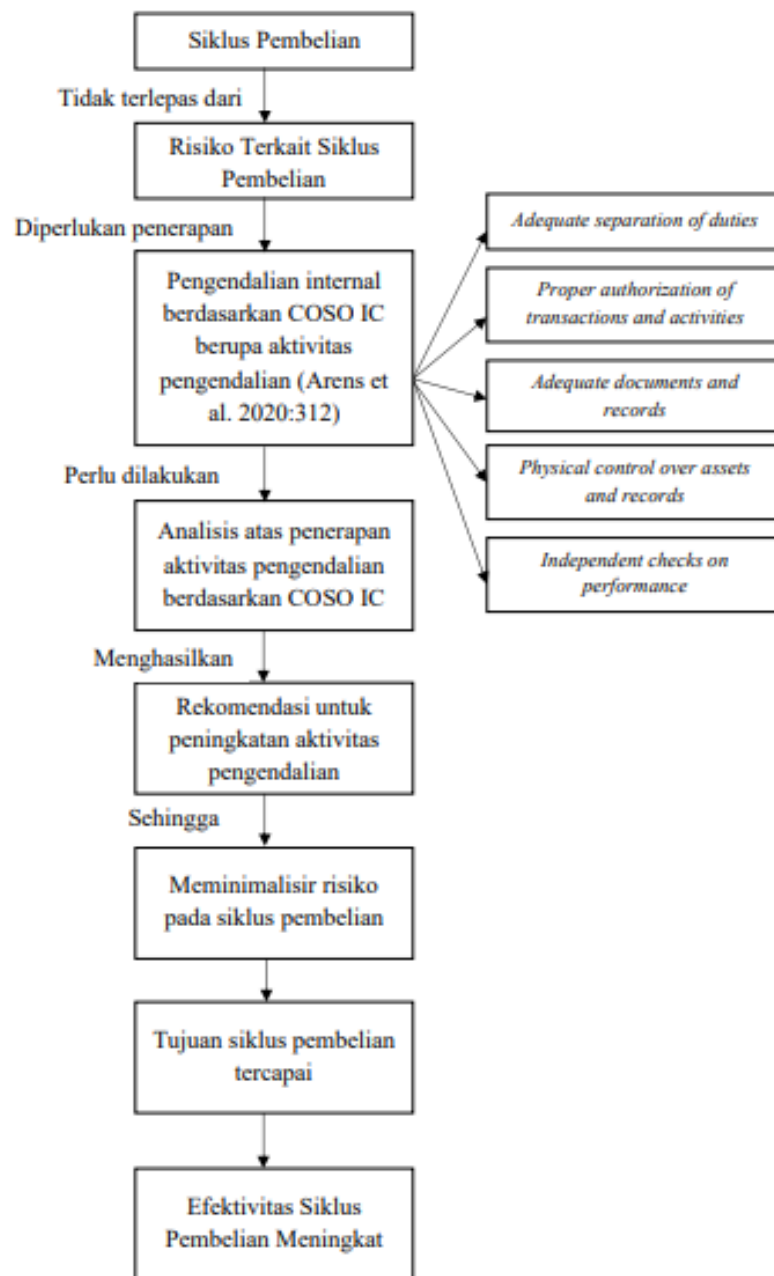
1. *Adequate separation of duties*, terdapat pemisahan fungsi antar karyawan perusahaan.
2. *Proper authorization of transactions and activities*, terdapat otorisasi yang memadai atas transaksi dan aktivitas yang terjadi.
3. *Adequate documents and records*, terdapat dokumen dan pencatatan untuk memastikan bahwa seluruh data transaksi yang relevan telah tercatat secara komplit dan akurat.
4. *Physical control over assets and records*, artinya perusahaan perlu menjaga pencatatan, uang kas, aset fisik, dan informasi yang dimiliki.
5. *Independent checks on performance*, artinya terdapat pemeriksaan independen atas kinerja yang tidak dilakukan oleh orang yang mengerjakan kegiatan tersebut.

Adanya aktivitas pengendalian dapat membantu menyediakan keyakinan bagi perusahaan bahwa tujuan tercapai dan respons atas risiko yang

mungkin terjadi telah dilaksanakan. Penerapan dari aktivitas pengendalian ini perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan perusahaan telah sesuai dan mampu meminimalisir risiko. Maka dari itu, jika aktivitas pengendalian telah diimplementasikan dengan baik, efektivitas perusahaan dalam menjalankan proses operasionalnya akan meningkat.

Gambar 1. 1.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan peneliti (2023)